
MEMBANGUN MASYARAKAT PRODUKTIF DAN INOVATIF BERBASIS NILAI-NILAI KEAGAMAAN DAN TEKNOLOGI DI ERA DISRUPSI

Muhammad Fawwaz Hawari¹, Mukhammad Khanif Alghifari², Muhamad Fauji Afriyansah³, Resma Nurwati Siam⁴, Nur Vadilla⁵, Muhammad Rafly⁶, Ratih Safitri Tomagola⁷, Devi Julianti⁸, Engga Jalaludin⁹, Nur Majdina¹⁰
Universitas Darunnajah Press (Universitas Darunnajah Jakarta)
nurmajdina@darunnajah.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Darunnajah Jakarta di Kelurahan Petukangan Utara bertujuan untuk membangun masyarakat yang produktif dan inovatif berbasis nilai-nilai keagamaan dan teknologi di era disrupsi. Program KKN ini melibatkan berbagai bidang, termasuk pendidikan, keagamaan, sosial, dan lingkungan, dengan metode intervensi sosial berbasis analisis SWOT. Kegiatan yang dilakukan meliputi Baca Tulis Qur'an (BTQ), hafalan hadis, kajian keislaman, pemberantasan sarang nyamuk, senam ceria, kerja bakti, serta seminar. Keberhasilan program ini ditunjang oleh partisipasi aktif masyarakat, dukungan perangkat desa, serta keterampilan mahasiswa dalam pengelolaan kegiatan sosial. Hasil dari KKN menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat dalam pendidikan keagamaan, kebersihan lingkungan, serta penerapan inovasi berbasis teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program ini berkontribusi dalam membentuk masyarakat yang lebih berdaya dan siap menghadapi tantangan di era digital.

Kata Kunci: Masyarakat Produktif, Inovasi, Nilai Keagamaan, Teknologi

ABSTRACT

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata or KKN) of Universitas Darunnajah Jakarta in Petukangan Utara aims to build a productive and innovative society based on religious values and technology in the era of disruption. This KKN program encompasses various fields, including education, religion, social affairs, and the environment, using a social intervention method based on SWOT analysis. The activities carried out include Qur'anic literacy (Baca Tulis Qur'an or BTQ), hadith memorization, Islamic studies, mosquito breeding eradication, cheerful exercise sessions, community service, as well as seminars. The success of this program is supported by active community participation, the involvement of local government officials, and the students' skills in managing social activities. The results of the KKN program indicate an increased awareness in religious education, environmental cleanliness, and the application of technology-based innovations in daily life. Thus, this program contributes to shaping an empowered society that is prepared to face challenges in the digital era.

Keywords: Productive Society, Innovation, Religious Values, Technology

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa Universitas Darunnajah Jakarta di Kelurahan Petukangan Utara bertujuan untuk

mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan dalam kehidupan bermasyarakat, terutama dalam bidang pendidikan, keagamaan, sosial, dan lingkungan. Kelurahan ini memiliki berbagai tantangan, seperti kurangnya pendidikan keagamaan, minimnya partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan, serta rendahnya kesadaran kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, mahasiswa KKN Kelompok 6 merancang program-program berbasis kebutuhan masyarakat, seperti Baca Tulis Qur'an (BTQ), hafalan hadis, kegiatan sosial, kerja bakti, senam ceria, dan pemberantasan sarang nyamuk, serta berbagai perlombaan dan seminar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode intervensi sosial, termasuk studi pustaka, diskusi kelompok, serta pendekatan problem solving melalui analisis SWOT guna mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah secara efektif. Dengan berbagai program yang telah dilaksanakan, mahasiswa KKN diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memberdayakan sumber daya manusia di Kelurahan Petukangan Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam membangun masyarakat produktif dan inovatif berbasis nilai-nilai keagamaan dan teknologi di era disrupsi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat, serta dokumentasi terhadap kegiatan KKN yang telah dilaksanakan. Selain itu, analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi program. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara tematik untuk memahami efektivitas dan dampak program terhadap masyarakat setempat.

Pendekatan problem-solving diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan dengan merancang program berdasarkan kebutuhan spesifik masyarakat Kelurahan Petukangan Utara. Setiap kegiatan dievaluasi menggunakan teknik reflektif untuk menilai keberhasilan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Partisipasi masyarakat dan keterlibatan stakeholder lokal menjadi aspek utama dalam memastikan keberlanjutan program. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi model bagi pengembangan program pemberdayaan masyarakat berbasis keagamaan dan teknologi di berbagai wilayah lainnya, khususnya dalam konteks pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

DESKRIPSI PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

Dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Petukangan Utara, Jakarta Selatan, mahasiswa Universitas Darunnajah Jakarta melalui berbagai tahapan persiapan, termasuk pembekalan, survei lokasi, observasi, serta konsultasi dengan pembimbing dan tokoh masyarakat. Dalam analisis permasalahan, digunakan metode SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman di bidang pendidikan, keagamaan, dan lingkungan. Pada bidang pendidikan, program yang dijalankan mencakup kegiatan belajar-mengajar, pengenalan kosa kata bahasa Arab, serta simulasi motorik halus untuk meningkatkan minat belajar anak-anak. Di bidang keagamaan, mahasiswa menjalankan program

Baca Tulis Qur'an (BTQ), kisah-kisah Nabi, serta pembiasaan doa dan hadist guna meningkatkan kesadaran religius anak-anak dan masyarakat. Sementara itu, di bidang lingkungan, dilakukan kegiatan senam bersama, pembuatan tempat sampah organik dan non-organik, serta program posyandu dan pemberantasan sarang nyamuk untuk meningkatkan kesadaran akan kebersihan. Dengan strategi yang telah disusun, diharapkan program KKN ini mampu memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

BENTUK DAN HASIL PELAYANAN MASYARAKAT

Kegiatan Mengajar di TPA Ar-Rahman RT.10/RW.04 Kelurahan Petukangan Utara

Tabel 1. Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di Taman Belajar Yayasan Asmaul Husna

Bidang	Pendidikan
Program	Pelatihan tulis menulis huruf hijaiyah (imla), mengenalkan Bahasa Arab dengan pemberian mufrodat, Baca Tulis Qur'an (BTQ), menghafal dan mengamalkan Hadist, Mengajarkan tata cara sholat dan berwudhu, Pembiasaan Berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan, Story Telling (Inspirational Story), Sirah Nabawi (Kisah Para Nabi), Lomba Cerdas Cermat, Lomba menggambar dan kaligrafi
Nama Kegiatan	Mengajar
Tempat, Tanggal	TPA Ar-Rahman RT10/RW04 Kelurahan Petukangan Utara
Lama Pelaksanaan	17 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN
Tujuan	Mengajarkan pelajaran yang belum diajarkan di sekolah sebelumnya, memberikan contoh yang baik untuk peserta didik, mengenal karakteristik masyarakat melalui pengurus, guru-guru dan murid
Sasaran	Peserta didik dari TPA Ar-Rahman RT10/RW04
Target	Menumbuhkan semangat belajar anak-anak didik
Deskripsi Kegiatan	Mendatangi lokasi dan meminta izin untuk memberikan materi pendidikan sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik. Kegiatan ini berlangsung selama tujuh belas hari dengan materi yang telah ditentukan sesuai arahan dari guru-guru TPA Ar-Rahman. Lomba cerdas cermat untuk melatih kecepatan berpikir dan sportif dalam berkegiatan, serta lomba mewarnai untuk anak TK sampai SD kelas 4 dan lomba kaligrafi untuk anak SD kelas 06 untuk mengasah kreativitas anak didik.
Hasil Pelayanan	Warga merespon dengan baik serta mendukung adanya kegiatan KKN di RT10/RW04 Petukangan Utara. Anak-anak semangat dan turut berpartisipasi, mendapatkan kesan penilaian yang baik dari wali murid dan masyarakat sekitar.



Gambar 1. Kegiatan Mengajar TPA Ar-Rahman

Kegiatan Keagamaan

Tabel 2. Kegiatan dan Hasil Kegiatan Keagamaan di Taman Belajar Asmaul

Bidang	Keagamaan
Program	Pengajian dan kajian rutin
Nama Kegiatan	Yasinan dan tahlil
Tempat, Tanggal	Musholla Ar-Rahman RT10/RW04 Kelurahan Petukangan Utara
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN dan Masyarakat
Tujuan	Menanam kebiasaan yang baik dalam beribadah dan pengamalan ajaran Islam secara mendalam
Sasaran	Peserta KKN dan masyarakat umum
Target	Mengajak seluruh peserta KKN dan masyarakat umum untuk membaca surat Yasin beserta tahlil secara berjamaah
Deskripsi Kegiatan	Peserta KKN dan masyarakat membaca surat Yasin, kemudian dilanjutkan dengan membaca tahlil berjamaah yang dipimpin oleh tokoh masyarakat untuk mengajak membaca bersama-sama.
Hasil Pelayanan	Tumbuh kebiasaan baik yang baru bagi masyarakat dan peserta KKN di kehidupan sehari-hari setelah program KKN.



Gambar 2. Kegiatan Keagamaan di Taman Belajar Asmaul

Kegiatan Sosial
Tabel 3. Kegiatan Sosial

Bidang	Sosial
Program	Senam
Nama Kegiatan	Senam ceria
Tempat, Tanggal	14 Februari 2025
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Peserta KKN
Tujuan	Menciptakan jasmani yang sehat
Sasaran	Peserta KKN, Murid, dan Guru TPA Ar-Rahman
Target	Mengajak masyarakat untuk senam sehat bersama
Deskripsi Kegiatan	Mengikuti gerakan senam yang dipimpin oleh pemimpin senam dengan lagu-lagu senam
Hasil Pelayanan	Tubuh terasa sehat dan bugar

Kegiatan Sosial

Bidang	Sosial
Program	Penghijauan Lingkungan
Nama Kegiatan	Menanam tumbuhan produktif dan toga
Tempat, Tanggal	17 Februari 2025
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Peserta KKN
Tujuan	Menciptakan lingkungan hijau yang menyegarkan
Sasaran	Area Lapangan Bulu Tangkis RT.10/RW.04
Target	Menanam tanaman produktif dan toga
Deskripsi Kegiatan	Membersihkan lapangan dengan mencabut rumput-rumput liar di sekitar lapangan dan mengumpulkan sampah, dilanjutkan dengan membuat tong sampah untuk sekitar lapangan dan Musholla.
Hasil Pelayanan	Menjadikan lingkungan menjadi bersih

BENTUK DAN HASIL KEGIATAN PEMBERDAYAAN PADA MASYARAKAT
Kegiatan Pengadaan Lomba

Bidang	Keilmuan
Program	Lomba Cerdas Cermat
Nama Kegiatan	Lomba Cerdas Cermat

Tempat, Tanggal	Sekretariat RT.10, 21 Februari 2025
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Peserta KKN
Tujuan	Mengasah pengetahuan, meningkatkan kemampuan berfikir, menumbuhkan semangat literasi, serta membangun kebersamaan dan kerja sama antara tim
Sasaran	Murid TPA Ar-Rahman
Target	Murid TPA Ar-Rahman
Deskripsi Kegiatan	Kami mengadakan kegiatan Lomba Cerdas Cermat Tingkat SD dengan pembagian kelompok yang berjumlah 10 kelompok.
Hasil Pelayanan	Menambah wawasan anak-anak

FAKTOR PENCAPAIAN HASIL

Keberhasilan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Petukangan Utara tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung yang memperlancar pencapaian tujuan program. Dukungan yang kuat dari berbagai pihak menjadi aspek krusial dalam memastikan kegiatan ini berjalan dengan baik. Ketua RT.10/RW.04, perangkat desa, serta masyarakat setempat memberikan apresiasi dan dukungan penuh terhadap kegiatan KKN. Hal ini memberikan motivasi tambahan bagi mahasiswa dalam menjalankan berbagai program yang telah dirancang untuk kesejahteraan masyarakat. Selain dukungan dari pihak desa, keterlibatan aktif masyarakat juga menjadi faktor kunci keberhasilan KKN. Masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja, menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti berbagai program yang diselenggarakan, seperti Baca Tulis Qur'an (BTQ), hafalan hadis, kerja bakti, serta kegiatan sosial lainnya. Partisipasi aktif dari warga tidak hanya meningkatkan efektivitas program tetapi juga menciptakan suasana yang lebih dinamis dan harmonis antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat.

Keahlian dan potensi yang dimiliki oleh anggota KKN turut memberikan dampak besar dalam menjalankan program secara optimal. Setiap mahasiswa membawa keahlian di bidangnya masing-masing, seperti pendidikan, keagamaan, kesehatan, dan sosial, sehingga program yang disusun dapat dikembangkan dengan lebih sistematis dan berbasis pada kebutuhan nyata masyarakat. Kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan baru serta membangun komunikasi yang baik juga membantu memperlancar jalannya program.

Kemudahan perizinan dari pihak terkait menjadi faktor pendukung lainnya yang memperlancar kegiatan KKN. Dengan adanya kerja sama yang baik antara mahasiswa dan aparat desa, proses administrasi serta izin pelaksanaan program dapat diselesaikan dengan cepat dan tanpa hambatan. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih fokus dalam menjalankan program tanpa terganggu oleh masalah birokrasi yang berbelit.

Sarana dan prasarana yang memadai juga turut mendukung keberhasilan KKN di Kelurahan Petukangan Utara. Fasilitas yang tersedia, seperti tempat belajar,

area publik, dan peralatan kebersihan, sangat membantu dalam pelaksanaan berbagai kegiatan. Mahasiswa KKN juga berinisiatif untuk mengoptimalkan fasilitas yang ada agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat setelah program KKN berakhir. Dengan demikian, manfaat dari program ini tidak hanya terasa selama KKN berlangsung tetapi juga dapat terus digunakan oleh warga dalam jangka panjang.

Hubungan yang erat antara mahasiswa KKN dengan tokoh masyarakat dan warga setempat juga menjadi elemen penting dalam keberhasilan program. Kedekatan ini tidak hanya menciptakan rasa kekeluargaan tetapi juga membangun kepercayaan antara kedua belah pihak. Dengan adanya komunikasi yang baik, mahasiswa lebih mudah menggali kebutuhan dan permasalahan masyarakat sehingga program yang dijalankan benar-benar memberikan solusi yang bermanfaat bagi mereka.

Kombinasi dari berbagai faktor pendukung ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi keberhasilan pelaksanaan KKN di Kelurahan Petukangan Utara. Dukungan dari berbagai pihak, keterlibatan masyarakat, keahlian mahasiswa, kemudahan perizinan, serta ketersediaan sarana dan prasarana berkontribusi dalam memastikan program berjalan lancar dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat. Dengan adanya kerja sama yang baik antara mahasiswa dan warga, KKN ini tidak hanya menjadi ajang pengabdian, tetapi juga pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam memahami dinamika sosial dan berkontribusi langsung dalam pembangunan masyarakat.

KESIMPULAN

Inti dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Darunnajah adalah bagaimana mahasiswa bisa belajar dan terjun langsung ke lapangan untuk dapat membantu lembaga Pendidikan tempat dilaksanakannya KKN dan juga masyarakat sekitar dalam menyelesaikan dokumen kependudukan milik RT. Oleh karena itu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini secara tidak langsung memberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk memberikan pelayanan terhadap lembaga terkait dan juga masyarakat sekitar dan itu sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru tentang manajemen kearsipan milik RT dan juga tata Kelola di lembaga Pendidikan tempat dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.

Dengan melihat dan merasakan bagaimana proses pelayanan administrasi kependudukan yang dilakukan secara langsung selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Petukangan Utara RT/RW: 005/002 maka kami dapat menarik kesimpulan bahwa: Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah di Kelurahan Petukangan Utara RT/RW: 005/002 mendapatkan sambutan, tanggapan dan dukungan yang cukup baik dari masyarakat sekitar dan juga lembaga Pendidikan terkait dalam hal ini Yayasan Asmaul Husna.

Program Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah sangat memerlukan kesiapan yang matang, meliputi kesiapan fisik, maupun mental, serta memerlukan perlengkapan dan fasilitas yang lebih memadai sebagai pendukung proses berjalannya program- program Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah kedepannya. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini hubungan antar

lembaga dalam hal ini perguruan tinggi dengan lembaga pemerintahan desa dalam hal ini RT dan RW serta Yayasan Asmaul Husna dapat terjalin dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Jakarta: Bumi Aksara, 2019, hlm. 120-125.
- Muhaimin, Asep. Pendidikan Islam: Tantangan dan Harapan Masa Depan. Malang: UIN Maliki Press, 2021, hlm. 150-155.
- Muharam, A., Pahala, L., Kamaludin, G. F., Lestari, P. A., & Tunggal, C. (2024). Optimalisasi Penafsiran Metafora Al-Quran Dalam Program Pendampingan Guru Pesantren:-. *Attamkiim: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11-20.
- Priyono, Bambang. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Sosial. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2017, hlm. 95-100.
- Setiawan, Rudi. Metode Pengabdian kepada Masyarakat: Konsep dan Implementasi. Yogyakarta: Deepublish, 2019, hlm. 130-135.
- Sudjana, Nana. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press, 2018, hlm. 75-80.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. Landasan Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020, hlm. 45-50.
- Suyanto, Slamet. Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi di Sekolah.
- Syahrin, Alwi. Menyelami Nilai-Nilai Keislaman dalam Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020, hlm. 200-205.
- Wibowo, Agus. Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Pendidikan Nonformal. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2022, hlm. 210-215.
- Yogyakarta: UNY Press, 2021, hlm. 85-90.